

Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan dan Prestasi Siswa di Tengah Pandemi

Irada Haira Arni¹⁾, Yusuf Hanafiah²⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan ²⁾Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Mutu Pendidikan, Strategi, Prestasi

Abstrak: Dalam mewujudkan pendidikan yang berkemajuan dan berkualitas, baik negara maupun sekolah penyelenggara pendidikan wajib menciptakan pendidikan yang bermutu. Salah satu pencapaian dari mutu pendidikan yang baik yaitu dari hasil penilaian dan prestasi yang dicapai pada suatu sekolah tersebut. Dalam meningkatkan prestasi terutama ditengah pandemi seperti saat ini tentunya seorang guru harus memiliki strategi yang tepat untuk tetap menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi siswa ditengah pandemi. Jenis Penelitian ini adalah penelitian dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan bahwa beberapa strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi siswa ialah: Sekolah sebagai payung, meningkatkan profesional guru, menjalin kerjasama antara sekolah dan orang tua dan mengasah kemampuan siswa.

Irada Haira dan Yusuf Hanafiah (2021). Strategi Peningkatan Prestasi Siswa di Tengah Pandemi. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan penting bagi makhluk hidup dan menjadi sebuah pedoman penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Pendidikan ialah faktor paling utama dalam hal pembentukan manusia. Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Melalui pengertian diatas sudah terlihat jelas bahwa betapa urgentnya Pendidikan, tanpa pendidikan yang bagus dalam suatu negara akan menyebabkan kemunduran bagi negara tersebut. Tanpa Pendidikan pula akan manusia akan sulit untuk menjangkau kehidupan, tidak adanya pedoman hingga berbagai permasalahan tidak ditemukan solusi untuk memecahkannya.

Pada umumnya masyarakat memberi arti bahwa pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tempat terjadinya pengajaran atau Pendidikan formal. Akan tetapi Pendidikan itu sendiri tidak hanya di sekolah, dimana saja ada Pendidikan baik itu secara formal maupun non formal, secara langsung maupun tidak langsung, di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat anak tumbuh kembang. Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai bapak Pendidikan Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa Pendidikan ialah sebuah tuntutan didalam tumbuh kembang anak adapun maksud dari pendidikan tersebut untuk menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat. Seluruh dunia sepakat Pendidikan merupakan suatu pilar untuk perubahan sosial kearah kemajuan dan kesejahteraan serta kualitas. Sebab kemunduran negara pada era kini salah satu penyebab terbesarnya ialah kemunduran Pendidikan yang terjadi dinegara itu.

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkemajuan dan berkualitas, baik negara maupun sekolah penyelenggara pendidikan wajib menciptakan pendidikan yang bermutu. Dua hal yang menyangkut mutu pendidikan yaitu dimensi proses yang diukur dari indikator mutu komponen dan interaksi antar komponen juga hasil pendidikan yang diukur dari indikator pencapaian prestasi belajar/keLulusan pada akademik maupun non akademik. Oleh sebab itu prestasi belajar merupakan suatu masalah yang dianggap sangat penting dalam dunia pendidikan. Karena prestasi belajar dapat menjadi salah satu tolok ukur suatu

keberhasilan proses pembelajaran kemudian menjadi bahan evaluasi dalam proses pembelajaran. Guru memegang peranan penting dalam mutu pendidikan di sekolah, kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan yang dihasilkan. Menurut Aqib Hal tersebut dikarenakan guru adalah faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan di sekolah, karena guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar.

Proses pembelajaran baik itu dalam mata pelajaran umum atau agama untuk dapat berlangsung dengan baik, efektif dan efisien, maka seorang guru haruslah memiliki gambaran dan wawasan yang luas serta menyeluruh mengenai strategi dalam pembelajarannya. Setiap guru memiliki strategi masing-masing dalam proses pendidikan termasuk strategi bagaimana meningkatkan prestasi siswa. Selain guru, beberapa siswa juga ada yang sudah menciptakan strategi bagi dirinya sendiri agar berprestasi ataupun mendapatkan nilai sesuai yang diinginkan. Strategi itu sendiri memiliki arti perencanaan. Menurut Glueck dan Jauchk (1998:12) strategi ialah suatu rencana yang disatukan yang dirancang untuk memastikan tujuan dapat tercapai melalui proses pelaksanaan yang tepat. Strategi pembelajaran dapat didefinisikan menjadi dua istilah yaitu strategi merupakan cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan pembelajaran menurut Degeng dalam bukunya Made berarti upaya membelajarkan. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran yaitu cara dan seni dari seorang guru maupun siswa dalam proses pembelajaran dari berbagai sumber belajar agar prestasi/tujuan pembelajaran tercapai.

Seperti pelaksanaan strategi-strategi lain pada umumnya, tentu saja pelaksanaan strategi dalam peningkatan prestasi siswa ini terdapat berbagai kendala. Kendala yang dirasakan besar efeknya saat ini ialah dengan munculnya pandemi covid-19. Semenjak virus corona-19 ini masuk ke Indonesia akhir februari 2020, memberikan dampak yang besar bagi beberapa bidang termasuk bidang pendidikan. Masyarakat dihimbau untuk melakukan *social distancing* guna memutus mata rantai penyebaran virus ini. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah menjadi terhenti. Agar proses pembelajaran tetap berjalan ditengah pandemi ini, pemerintah kemudian kebijakan baru yang berisi tentang proses pembelajaran dilakukan dari rumah (sekolah daring). Kebijakan demikian menimbulkan transformasi pembelajaran luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan). Dengan keluarnya kebijakan baru ini menuai pro dan kontra dalam dunia pendidikan. Hampir semua sekolah di Indonesia diawal menerapkan pembelajaran daring ini mengalami *culture shock*. Meskipun untuk saat ini beberapa daerah di Indonesia yang terkena zona kuning boleh melakukan pembelajaran dengan metode *blended learning* atau campuran luring dan daring tentunya belum sepenuhnya menjawab keresahan pandemi ini.

Berlandaskan pentingnya meningkatkan prestasi siswa demi menjamin mutu pendidikan yang lebih baik meskipun tengah dilanda pandemi, maka penulis menetapkan untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan dan Prestasi Siswa di Tengah Pandemi". Penelitian ini dilakukan di salah satu SMP di Yogyakarta yaitu SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada penelitian terhadap penggunaan strategi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi siswa ditengah pandemi.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian metode pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Iexy J Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian dengan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau sesuatu yang diamati. Sedangkan menurut Sukmadinata penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, aktivitas sosial, persepsi manusia baik secara kelompok maupun individu. Menurut I Made Winarta metode analisis deskriptif adalah metode yang menggambarkan, menganalisis serta meringkas berbagai situasi kondisi dari berbagai data yang dikumpulkan dari hasil wawancara atau pengamatan yang berkenaan masalah yang diteliti di lapangan. Penelitian kualitatif ini mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu mengamati dan berinteraksi dengan guru SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta dengan interview, wawancara dan dokumentasi untuk mencari data mengenai penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengamatan dan berbagai rangkaian teknik pengumpulan data yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta peneliti mendapatkan data mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan dan prestasi siswa di tengah pandemi. Strategi yang dilakukan guru SMP Muhammadiyah 8 guna meningkatkan mutu Pendidikan dan prestasi siswa ialah:

1. Memilih metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Contohnya menghubungkan materi dengan gambar atau video terkait. Karena pembelajaran melalui daring, jika hanya menggunakan metode ceramah saja siswa cenderung bosan. Dengan adanya gambar atau video yang berhubungan dengan materi pembelajaran siswa akan lebih tertarik dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Mengasah kemampuan siswa. Walaupun pembelajaran dilakukan daring tidak menutup kesempatan siswa yang ingin mengembangkan bakat. Pihak sekolah beberapa kali mengadakan perlombaan *online* di beberapa kesempatan seperti peringatan sekolah guna mengasah kemampuan siswa. Selain itu siswa yang mempunyai bakat dibidang tertentu juga diikutkan lomba yang diadakan di luar sekolah tentunya dengan diatit serta bimbingan sekolah, orang tua dan guru yang berkompeten di bidangnya.
3. Mengikuti pelatihan/workshop bagi guru. Salah satu hal yang berpengaruh untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan prestasi siswa adalah dengan adanya guru yang profesional. Untuk meningkatkan profesionalisme guru perlu dilakukan beberapa cara untuk meng'upgrade' diantaranya dengan mengikuti pelatihan/workshop daring, membaca buku, menonton video seputar pembelajaran dan sebagainya.

Dalam pelaksanaan strategi diatas tentunya baik pihak sekolah maupun guru menghadapi beberapa kendala, diantaranya: susah kondisi berkomunikasi secara daring, *mood* siswa dan guru yang berubah-ubah (bosan dan sejenisnya), mencari waktu yang pas dalam pelaksanaan strategi diatas dan sebagainya. Strategi yang dilakukan guru SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta berhasil meningkatkan mutu Pendidikan dan prestasi ditengah pandemi hal tersebut dapat dilihat dari nilai akademik siswa yang menjadi lebih baik dan bagus berdasarkan telah nilai ulangan harian, tugas maupun ujian semester, berdasarkan laporan dari beberapa orang tua siswa mengenai siswa mampu mengaplikasikan ilmu dalam kehidupan, dan beberapa siswa yang berprestasi diberbagai perlombaan diluar sekolah.

Analisa

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukkan siswa baik di sekolah maupun lingkungan tumbuh kembang. Karena itu, pihak pemerintah dan sekolah saling bekerja sama guna meningkatkan mutu pendidikan terus menjadi lebih baik. Sebab diharapkan dengan terciptnya mutu Pendidikan yang baik akan membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu membawa negara kearah yang lebih baik lagi. Berbagai cara yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, seperti mengeluarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan pemerintah tersebut berbunyi: 1. Proses pembelajaran pada satu satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berprestasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, 2. Dalam proses pembelajaran pendidik dituntut dapat memberikan keteladanan (sebagai panutan, contoh yang baik bagi siswa), 3. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang aktif dan dinamis. Peraturan tersebut kemudian ditindak lanjuti oleh sekolah maupun lembaga pendidikan untuk selalui ingat mengenai pentingnya mutu pendidikan yang lebih baik.

Dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan prestasi siswa di sekolah, guru adalah orang yang sangat berperan penting. Sebab guru adalah rang yang langsung berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu penting bagi guru meningkatkan mutu pembelajaran, seorang guru harus mempunyai syarat-syarat yang diperlukan dalam mengajar dan membangun pembelajaran siswa agar efektif dikeas, saling bekerjasama dalam belajar sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan saling menghargai (demokratis), diantaranya :

1. Guru harus dapat berkreasi dalam metode pembelajaran yang digunakan, variasi metode pembelajaran ini agar menarik perhatian dan semangat belajar siswa, materi yang disajikan jadi mudah diterima siswa sehingga kelas menjadi aktif kondusif. Sebab metode pelajaran yang selalu sama (monoton) akan membuat kondisi kelas menjadi sepi sunyi karena siswa merasa bosan.
2. Memotivasi siswa, hal ini sangat berfungsi agar menumbuhkan kemajuan dan perkembangan pada diri siswa. Selanjutnya melalui proses belajar, bila motivasi guru tepat dan mengenai sasaran akan meningkatkan kegiatan belajar, dengan tujuan yang jelas maka siswa akan belajar lebih tekun, giat dan lebih bersemangat. Jika guru memiliki kompetensi tersebut, tidak mustahil peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

Melihat dari kualitas guru di Indonesia, banyak guru yang telah menguasai strategi dan model pembelajaran, akan tetapi sebenarnya di lapangan kita masih banyak menjumpai guru yang dalam mengajar masih terkesan hanya melaksanakan kewajiban, menggunakan metode lama yaitu ceramah (*telling method*) dan hanya terfokus untuk mengajar saja, tidak membantu siswa untuk berkembang. Ia tidak menggunakan strategi dan model dalam proses pembelajaran, baginya yang penting adalah bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung (Hartono, 1993 :24). Kejadian tersebut terlihat di hampir semua sekolah, tidak terkecuali negeri maupun swasta, di madrasah atau sekolah yang berbasis Agama lainnya. Apabila hal tersebut dibiarkan maka dapat mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah. Pengertian dari strategi itu sendiri ialah serangkaian peristiwa belajar antara guru dan peserta didik yang dikelola dengan sistematis, dengan memperhatikan tahapan atau urutan di dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Oleh sebab itu mengapa strategi pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah.

Tidak sekedar asal menerapkan strategi, menjadi guru di dalam kegiatan pembelajaran juga dituntut untuk mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat dari banyak jenis strategi yang dapat di gunakan. Karena kemampuan guru dalam hal ini berguna sebagai sarana dan usaha dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan prestasi siswa. Terlebih lagi semenjak pandemi covid-19 masuk ke Indonesia yang menyebabkan proses pembelajaran dilakukan secara *online*, guru di tuntut untuk lebih handal memilih strategi dalam pembelajaran agar mutu Pendidikan dan prestasi siswa semakin meningkat. Selama pandemi dunia Pendidikan penuh dengan lika-liku yang menyebabkan mutu Pendidikan dan prestasi beberapa sekolah di Indonesia menurun. Hampir seluruh sekolah di Indonesia mengalami *culture shock* dengan adanya perubahan proses pembelajaran dari tatap muka menjadi daring. Semua pelaku Pendidikan baik guru maupun siswa dituntut untuk menjadi mahir menggunakan teknologi, sedangkan tidak semua pelaku Pendidikan tau atau mempunyai perangkat pendukung pembelajaran seperti HP dan laptop. Belum lagi ditambah kendala-kendala lain selama pembelajaran daring dilaksanakan.

Guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran dituntut untuk mampu menjawab permasalahan yang terjadi agar proses belajar terjamin efektif dan kondusif. Meskipun pada awal pandemi mutu Pendidikan di Indonesia menurun, beberapa sekolah dan guru di Indonesia mulai bangkit dan mengotak-atik strategi bagaimana meningkatkan kembali mutu Pendidikan dan prestasi siswa. Ada beberapa strategi yang dilakukan sekolah dan guru untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan prestasi siswa di tengah pandemi, yaitu

1. Sekolah sebagai payung. Dalam proses pembelajaran sekolah adalah tempat naungan seluruh pelaku Pendidikan. Baik kepala sekolah, guru dan pengurus lainnya harus dapat menjaga dan melindungi siswa dan seluruh kegiatan pembelajaran. Sekolah juga diharapkan untuk dapat mengatasi beberapa kendala dan masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran saat pandemi. Sekolah harus menjadi tempat yang unggul untuk kegiatan pembelajaran yang memenuhi dan menyesuaikan tuntutan dan harapan undang-undang pendidikan, visi, misi, dan tuntutan zaman, upaya sistematis dan terencana ke arah perbaikan/peningkatan mutu pendidikan.
2. Meningkatkan profesional guru. Pada masa pandemi kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran juga tidak sedikit. Selain dituntut untuk menangani kendala yang ia alami menjadi seorang guru juga harus mengatasi permasalahan pembelajarannya. Oleh sebab itu penting untuk meningkatkan profesional guru dengan menyesuaikan kondisi pandemic melalui beberapa cara, yaitu: mengikuti pelatihan *online* seputar media pembelajaran, pelatihan penggunaan teknologi, dan sebagainya.

3. Menjalin kerjasama antara sekolah dengan orang tua. Karena selama pandemic proses pembelajaran dilakukan di rumah, sekolah dan guru juga perlu berkoordinasi dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif selama proses pembelajaran. Membantu mengasah minat dan bakat siswa selama di rumah serta memberi dukungan moral dan kasih sayang, menciptakan kondisi baik psikologis siswa agar tetap semangat belajar.
4. Mengasah kemampuan siswa. Walaupun pembelajaran dilakukan daring tidak menutup kesempatan siswa yang ingin mengembangkan bakat. Pihak sekolah beberapa kali mengadakan perlombaan *online* di beberapa kesempatan seperti peringatan sekolah guna mengasah kemampuan siswa. Selain itu siswa yang mempunyai bakat dibidang tertentu juga diikutkan lomba yang diadakan di luar sekolah tentunya dengan di latih serta bimbingan sekolah, orang tua dan guru yang berkompeten di bidangnya.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan siswa baik di sekolah maupun lingkungan tumbuh kembang. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkemajuan dan berkualitas, baik negara maupun sekolah penyelenggara pendidikan wajib menciptakan pendidikan yang bermutu. Dengan terciptanya mutu Pendidikan yang baik akan membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu membawa negara kearah yang lebih baik lagi. Berbagai cara yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, seperti mengeluarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan prestasi siswa di sekolah, guru adalah orang yang sangat berperan penting. Sebab guru adalah rang yang langsung berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu penting bagi guru meningkatkan mutu pembelajaran, seorang guru harus mempunyai syarat-syarat yang diperlukan dalam mengajar dan membangun pembelajaran siswa agar efektif dikelas, saling bekerjasama dalam belajar sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan saling menghargai (demokratis).

Semenjak pandemi covid-19 masuk ke Indonesia yang menyebabkan proses pembelajaran dilakukan secara *online*, guru di tuntutan untuk lebih handal memilih strategi dalam pembelajaran agar mutu Pendidikan dan prestasi siswa semakin meningkat. Selama pandemi dunia Pendidikan penuh dengan lika-liku yang menyebabkan mutu Pendidikan dan prestasi beberapa sekolah di Indonesia menurun. Guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran dituntut untuk mampu menjawab permasalahan yang terjadi agar proses belajar terjamin efektif dan kondusif. Meskipun pada awal pandemi mutu Pendidikan di Indonesia menurun, beberapa sekolah dan guru di Indonesia mulai bangkit dan mengotak-atik strategi bagaimana meningkatkan kembali mutu Pendidikan dan prestasi siswa. Ada beberapa strategi yang dilakukan sekolah dan guru untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan prestasi siswa di tengah pandemi, yaitu: sekolah sebagai payung, meningkatkan profesional guru, menjalin kerjasama antara sekolah dan orang tua dan mengasah kemampuan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah melewati beberapa proses dan tahapan dalam penelitian ini baik dari perencanaan, pengumpulan data hingga penyusunan data. Alhamdulillah Allah SWT atas hidayah dan petunjukNya lah peneliti dapat menyelesaikan artikel jurnal ini. Karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak lepas dari bantuan sesama manusia, pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah meluangkan waktu dan tenaganya demi membantu penelitian ini dengan lancar, kepada:

1. Orang tua, selaku *The best support system forever*, yang selalu dan tak pernah berhenti dalam membimbing, menemani, mendidikan dan menyayangi sepenuh hati.

2. Guru-guru SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta tempat penelitian ini dilaksanakan yang telah memberi banyak pelajaran untuk bekal peneliti. Terlebih khusus kepada pak Fadli Rais yang sangat berperan besar dalam pengumpulan data mengenai penelitian ini.
3. Teman-teman yang selalu ada untuk terus menyemangati dan bertukar pendapat selama pengerjaan artikel ini serta selalu memotivasi untuk terus maju: Alfia MiftakhuI, Naufal mumtaz, Maulida, Antika, Cahyo dan AdeIia.

REFERENSI

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati., (2001) *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Albar, Mawi Khusni.,(2013) *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Prudent Media.
- Arifin, zaenaI., (1991) *Evaluasi Intruksional Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kusumastuti, Erwin., (2020) *Hakikat Pendidikan Islam: Konsep Etika dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*, Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Moh SaifulIah, dkk.(2012) “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah”. *Jurnal sosial humaniora*. Vol. 5. No. 2.
- MoIeong, Iexy J, (2002), *MetodeIogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Renaja Roda Kerja.
- SIamet. (2003) *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih., (2007), *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Sunhaji., (2013) *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Unik Hanifah SaIsabiIa dkk., (2020), “Peralihan Transformasi Media Pembelajaran Dari Iuring ke Daring dalam Pendidikan Agama Islam”, *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sodial dan Keislaman*, vol. 5, no. 2.
- Wena, Made., (2009), *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarta, Made., (2006) *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi Offset.